

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Industri kini sedang memiliki kompetisi bisnis yang sangat erat. Kompetisi bisnis yang membawa perusahaan kedalam sumber daya manusia yang lebih maju. Peranan sumber daya manusia yang unggul akan membawa industri untuk menggapai tujuan suatu industri. Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat mempengaruhi dalam sebuah perusahaan, bahwa sumber daya manusia di zaman sekarang bertambah besar kontribusinya didalam menggapai target suatu perusahaan (Purwati & Nugraha, 2018:84).

Pekerja diminta untuk dapat menuruti arahan dari atasannya hal ini diyakini dapat membantu pencapaian target yang telah ditentukan oleh perusahaan. Kepemimpinan diperlukan oleh suatu perusahaan di dalam usaha perolehan kinerja suatu karyawan, jika target kinerja yang ditunjukan tidak sama maka perusahaan akan terhambat dalam mempraktikkan prosedur pencapaian kinerjanya. Kepemimpinan melambangkan kunci utama untuk mendorong serta memandu pekerja ketika menggapai target berserta membuat kewajiban yang rumit (Ahmad Adi Arifai, 2018:23).

Dalam perusahaan sangat membutuhkan juga seorang pemimpin yang memiliki kemampuan berperan dalam meningkatkan disiplin kerja karyawan. Karyawan yang disiplin dalam bekerja, akan lebih fokus dalam pekerjaan yang ditekuni yang dapat meningkatkan kinerja karyawan. Disiplin dapat dilihat sebagai materi yang besar manfaatnya, baik untuk relevansi pimpinan perusahaan ataupun untuk para pekerja. Pemimpin dalam sebuah perusahaan diharapkan mampu berperan sebagai penentu arah bagi karyawan dan memberikan pengawasan yang efisien agar karyawan melakukan tugas sesuai dengan ketentuan waktu disiplin kerja. (Patras et al., 2019:76).

Disiplin kerja juga perbuatan manajemen yang memaksa pekerja untuk melengkapi berbagai macam ketentuan standar yang perlu dilengkapi pekerja. Disiplin kerja merupakan sikap yang harus dituruti dalam kebijakan serta ketentuan organisasi, di dalam pribadi pekerja, juga disiplin menyebabkan dapat menyesuaikan diri melalui regulasi serta ketentuan organisasi yang ada (Galih Arga Nurcahya, 2018:304).

Salah satunya perusahaan memberikan peraturan dimana seluruh karyawan wajib hadir tepat waktu, karyawan yang tidak disiplin pada peraturan perusahaan akan diberlakukan sanksi dengan peraturan sesuai yang ada diperusahaan. Karyawan dengan tidak disiplinnya seperti tidak kehadiran masuk kerja akan menghambat kinerja karyawan itu sendiri. Disiplin kerja termasuk hal yang paling penting di perusahaan, karena tanpa disiplin yang baik tidak mungkin berjalannya proses kerja yang baik (Ginting, 2018:131).

Disiplin sebagai kondisi ideal dalam membawa penerapan kerja sesuai kaidah dalam rangka rencana membawa maksimal pekerjaan (Rukhayati, 2018:99). Perusahaan seringkali mengabaikan bentuk pengendalian diri pekerja, berupa aktualisasi kerja yang sistematis serta menunjukkan tahap ketekunan tim kerja didalam organisasi. Disiplin menuntut suatu sanksi kepada pekerja yang gagal melengkapi standar yang ditentukan pimpinan, dengan melakukan disiplin dalam bekerja dapat meningkatkan hasil kerja karyawan dalam suatu perusahaan. Selain dari faktor disiplin, pelatihan juga dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan mengadakan pelatihan yang diberikan untuk meningkatkan keahlian karyawan.

Pelatihan dipercaya dapat menggagas suatu pengetahuan dan pandangan dalam meningkatkan keahlian saat bekerja. Pelatihan mempunyai manfaat dan bermakna bagi prestasi karyawan, karyawan yang belum berpengetahuan serta sudah berpengetahuan membutuhkan suatu pelatihan untuk pemodalan sumber daya manusia. Pelatihan dirancang untuk menaikkan kemahiran karyawan, keterampilan dalam bekerja serta tingkah laku dalam wawasan untuk meningkatkan kinerja karyawan (Rizki Indah Kartikasari, 2017:1).

Peningkatan kinerja dapat menghasilkan prestasi kerja yang lebih baik dalam melakukan pekerjaannya. Kinerja karyawan menjadi prestasi kerja karyawan diukur dalam bentuk kualitas dan kuantitas bersumber pada standar kerja yang ditentukan oleh pihak perusahaan (Rukhayati, 2018:99). Demi mendapatkan prestasi kerja yang baik adalah dengan memiliki kepemimpinan

yang baik, kesadaran disiplin karyawan itu sendiri dan juga pelatihan yang diberikan perusahaan secara efektif.

PT Top Baker Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri. Perusahaan manufaktur atau perusahaan industri yang bergerak dibidang pembuatan produk. Dimana perusahaan PT Top Baker Indonesia sudah berdiri di area batam pada tanggal 05 mei 2015, yang memproduksi berbagai macam model roti dan berbagai macam rasa roti yang berbeda yang di produksi oleh perusahaan. Perusahaan PT Top Baker Indonesia yang dijalankan dengan memerlukan modal yang besar untuk menggapai sasaran organisasi yaitu menghasilkan laba yang dalam mengelola bisnisnya dibantu oleh para pekerja. Antara pimpinan organisasi dengan pekerja perlu bekerja sama dengan baik tanpa melihat derajat jabatan agar sasaran organisasi yang diinginkan dapat berhasil secara maksimum.

Persoalan yang didapat pada perusahaan PT Top Baker Indonesia yang biasa terjadi adalah pengawasan yang kurang oleh kepala bagian mengakibatkan kelalaian pencatatan nota pada bagian sales saat melakukan kunjungan ke toko disertai kurangnya teguran atasan kepada bawahannya mengakibatkan pekerjaan yang dikerjakannya selalu melakukan kesalahan dalam hal penjumlahan total nota. Selanjutnya, berdasarkan rekapitulasi data absensi karyawan dapat didapati yakni tahap kedisiplinan pekerja masih belum maksimal gara-gara masih banyaknya pekerja yang melangsungkan tindakan indisipliner yakni tidak masuk kerja tanpa keterangan (alpha). Persoalan tercatat dibawa lewat rekapitulasi data absensi karyawan PT Top Baker Indonesia Periode Januari-Juni 2019. Berikut pengutaraan rekapitulasi data absensi pada tabel 1.1:

Tabel 1.1 Rekapitulasi Data Absensi Karyawan PT Top Baker Indonesia Periode Januari-Juni 2019

Bulan	Jumlah Karyawan	Karyawan Hadir	Karyawan Tidak Hadir / Absen
Januari	110	102	8
Februari	110	98	12
Maret	110	95	15
April	110	93	17
Mei	110	92	18
Juni	110	88	22

Sumber: PT Top Baker Indonesia,2019

Sesuai pada tabel 1.1 dapat dipaparkan bahwa terdapat bulan, jumlah karyawan, karyawan hadir dan tidak hadir (α). Fenomena yang terjadi pada bulan januari 2019 – juni 2019 adalah bulan yang banyak digunakan karyawan untuk mengambil cuti dikarenakan hari libur nasional sehingga terkadang waktu cuti yang digunakan tidak mencukupi menyebabkan karyawan bolos kerja atau α . Meningkatnya karyawan yang tidak masuk kerja dari januari – juni berakibat pada kinerja karyawan yang akan semakin turun. Menurunnya jumlah karyawan yang tidak masuk akan menyebabkan pekerjaan yang tertunda serta semakin banyak karyawan yang tidak masuk tiap bulannya memancing karyawan lain untuk melakukan hal yang sama. Dengan terjadi hal ini menunjukkan adanya tingkat kedisiplinan yang rendah pada PT Top Baker Indonesia.

Permasalahan yang menyebabkan pekerjaan selalu melakukan kesalahan adalah kurangnya pelatihan yang diberikan perusahaan kepada karyawan yang belum berpengalaman sehingga kinerja karyawan menurun dan juga pelatihan hanya diberikan sekilas saja ketika penerimaan karyawan baru sehingga pekerjaan karyawan yang dilakukan tidak sesuai yang diharapkan perusahaan menyebabkan hasil penjualan perusahaan menurun tiap bulannya. Dari hasil kinerja pelatihan

yang diberikan dapat dilihat dari tabel 1.2. Berikut penyajian hasil penjualan kinerja karyawan yang diberikan sekilas saja pada tabel 1.2:

Tabel 1.2 Data Hasil Penjualan Per Bulan Periode Januari-Juni 2019

No.	Bulan	Rincian Penjualan		
		Jumlah Penjualan	Jumlah Retur	Total Penjualan
1.	Januari	Rp5.880.090.000	Rp770.850.600	Rp5.109.239.400
2.	Februari	Rp5.650.700.500	Rp1.200.565.000	Rp4.450.135.500
3.	Maret	Rp4.850.500.750	Rp965.800.400	Rp3.884.700.350
4.	April	Rp4.528.608.590	Rp690.745.600	Rp3.837.862.990
5.	Mei	Rp4.167.850.046	Rp880.459.640	Rp3.287.390.406
6.	Juni	Rp3.980.400.600	Rp720.890.400	Rp3.259.510.200

Sumber : PT Top Baker Indonesia,2019

Berdasarkan Tabel 1.2 yang tertera maka dapat dikatakan bahwa hasil penjualan tiap bulannya turun dikarenakan oleh pemberian pelatihan yang masih kurang kepada karyawan sehingga menyebabkan terjadinya kesalahan yang dilakukan terus-menerus. Dengan terjadinya hal ini maka akan sangat mempengaruhi kinerja dalam suatu perusahaan, tetapi pelatihan yang diberikan masih belum efektif dan tepat guna. Alhasil, perkembangan yang didapatkan masih belum sesuai dengan ekspektasi perusahaan.

Berdasarkan masalah yang dihadapi dapat dinilai kurangnya kesadaran kepemimpinan, disiplin, dan pelatihan sangat berdampak dalam proses laba perusahaan dan menyebabkan sering mengalami penurunan laba bagi perusahaan dan mengingat betapa pentingnya masalah kepemimpinan, disiplin dan pelatihan bagi instansi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEPEMIMPINAN, DISIPLIN DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT TOP BAKER INDONESIA DI KOTA BATAM”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang diatas, persoalan yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengawasan yang kurang oleh kepala bagian mengakibatkan kelalaian pencatatan nota pada bagian sales saat melakukan kunjungan ke toko.
2. Teguran yang kurang oleh kepala bagian kepada bawahannya mengakibatkan pekerjaan yang dikerjakannya selalu melakukan kesalahan berulang kali.
3. Kurangnya kesadaran karyawan terhadap absensi yang sudah ditetapkan oleh perusahaan mengakibatkan ketidakhadiran karyawan saat masuk kerja.
4. Kurangnya pelatihan yang diberikan perusahaan kepada karyawan yang belum berpengalaman sehingga mempengaruhi kinerja karyawan.
5. Pelatihan hanya diberikan sekilas saja ketika penerimaan karyawan baru sehingga hasil kerja karyawan tidak sesuai dengan yang diharapkan.
6. Kinerja karyawan cenderung mengalami penurunan pada hasil penjualan.

1.3. Batasan Masalah

Berlandaskan uraian identifikasi perosalan di atas, batasan masalah di dalam riset ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepemimpinan (x1) dibatasi dalam hal : kurangnya pengawasan dan teguran oleh kepala bagian.
2. Disiplin (x2) dibatasi dalam hal : ketidakhadiran.
3. Pelatihan (x3) dibatasi dalam hal : pelatihan yang hanya diberikan sekilas saja ketika penerimaan karyawan baru.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah, lalu penelitian dalam rumusan masalah ini yaitu:

1. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Top Baker Indonesia di Kota Batam?
2. Apakah disiplin berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Top Baker Indonesia di Kota Batam?
3. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Top Baker Indonesia di Kota Batam?
4. Apakah kepemimpinan, disiplin dan pelatihan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Top Baker Indonesia di Kota Batam?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan yang mau dicapai pada riset ini yaitu:

1. Untuk menganalisa pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT Top Baker Indonesia di Kota Batam.
2. Untuk menganalisa pengaruh disiplin terhadap kinerja karyawan PT Top Baker Indonesia di Kota Batam.
3. Untuk menganalisa pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan PT Top Baker Indonesia di Kota Batam.

4. Untuk menganalisa pengaruh kepemimpinan, disiplin dan pelatihan terhadap kinerja karyawan PT Top Baker Indonesia di Kota Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan riset ini yang mau digapai dalam riset ini memiliki kegunaan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Akan halnya manfaat riset ini yaitu sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diinginkan mampu memberikan kemajuan khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan wawasan terkait kepemimpinan, disiplin, pelatihan dan kinerja karyawan. Manfaat teoritis yang dapat diinginkan dari riset ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Dari riset ini diinginkan dapat digunakan sebagai pengembang ilmu pengetahuan dengan pengaplikasian teori yang diterima selama perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.
- 2) Diharapkan pula dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dalam riset ini yaitu dibawah ini:

- 1) Bagi Peneliti

Memperluas ilmu dari penelitian ini apakah benar-benar berpengaruh jika kepemimpinan, disiplin dan pelatihan dapat menambah wawasan dan ilmu

pengetahuan guna meningkatkan kinerja sesuai dibahas dalam teori yang di pelajari.

2) Bagi Perusahaan

Manfaat riset ini bagi perusahaan diminta dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak perusahaan PT Top Baker Indonesia sebagai informasi dan sebagai alat bantu dalam menilai perusahaan yang tercermin dari kinerja karyawannya, sehingga dapat menunjukkan efektivitas yang berkaitan dengan peningkatan kinerja perusahaan.

3) Bagi institusi Universitas Putera Batam

Dengan adanya penelitian ini maka dapat digunakan oleh institusi Universitas Putera Batam dalam bahan atau materi pembelajaran yang baru bagi mahasiswa-mahasiswa baru kedepannya.

4) Bagi Peneliti Lanjutan

Dapat dimanfaatkan menjadi referensi ataupun acuan bagi riset selanjutnya yang berkaitan dengan variabel yang diuraikan.